Hamam Muhammad al-Jirf

Tuntunan Do'a Harian

Berdasarkan al-Qur-an dan as-Sunnah yang Shahih

PUSTAKA IBNU 'UMAR

Diambil dari:
Kitab Zaadul Abraar
minal Ad'iyati wal Adzkaar
Penulis:
Syaikh Hamam Muhammad al-Jirf

Judul Bahasa Indonesia:
Tuntunan Do'a Harian

Penerjemah:
Ade Ichwan Ali
Muraja'ah:
Abu Abdul Karim
Abu Mu'awiyah
Layout dan Disain Cover:
Tim Pustaka Ibnu 'Umar
Penerbit:
Pustaka Ibnu 'Umar

DO'A-DO'A DARI AL-QUR-AN

DO'A NABI ZAKARIYYA عليه السلام (AGAR DIKARUNIAI ANAK)

﴿... رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ﴿٨٩﴾﴾

"*... Ya Rabb-ku, janganlah Engkau biarkan aku hidup seorang diri*[1] *dan Engkau-lah ahli waris yang terbaik.*" (QS. Al-Anbiyaa': 89)

---

1 Maksudnya, tidak mempunyai keturunan yang melanjutkan dakwahnya.

DO'A NABI AYYUB عليه السلام (AGAR DISEMBUHKAN DARI PENYAKIT YANG DIDERITANYA)

"... (Ya Rabb-ku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Rabb Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang." (QS. Al-Anbiyaa': 83)

DO'A *DZUN NUN* (NABI YUNUS عليه السلام), (KETIKA MENGHADAPI KESULITAN)

"... *Tidak ada Ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) selain Engkau. Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim.*" (QS. Al-Anbiyaa': 87)

DO'A NABI IBRAHIM عليه السلام DAN PUTERANYA AGAR AMAL IBADAH MEREKA BERDUA DITERIMA

﴿... رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّآ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾﴾

"... *Ya Rabb kami, terimalah (amal) dari kami (amalan kami), sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.*" (QS. Al-Baqarah: 127)

DO'A UNTUK KEBAIKAN DUNIA DAN AKHIRAT

"*... Ya Rabb kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari adzab Neraka.*" (QS. Al-Baqarah: 201)

DO'A AGAR ISTIQAMAH DALAM KEIMANAN DAN AGAR DIANUGERAHI RAHMAT-NYA

﴿ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا

وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنتَ

ٱلْوَهَّابُ ﴿٨﴾

"(Mereka berdo'a): 'Ya Rabb kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu; sesungguhnya Engkau Maha Pemberi (karunia)." (QS. Ali 'Imran: 8)

DO'A MOHON AMPUN, DITEGUHKAN PENDIRIAN DAN DIBERIKAN PERTOLONGAN MENGHADAPI ORANG-ORANG KAFIR

﴿... رَبَّنَا ٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا

فِىٓ أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَٱنصُرْنَا عَلَى

"... Ya Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan (dalam) urusan kami[2] *dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir."* (QS. Ali 'Imran: 147)

DO'A MOHON AMPUN, DIHAPUSKAN DARI KESALAH-AN DAN DIWAFATKAN SE-BAGAI GOLONGAN ORANG-ORANG BAIK

رَبَّنَآ إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي
لِلْإِيمَٰنِ أَنْ ءَامِنُوا۟ بِرَبِّكُمْ فَـَٔامَنَّا ۚ
رَبَّنَا فَٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا

---

[2] Yaitu melampaui batas-batas hukum yang telah ditetapkan Allah ﷻ.

سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ ٱلۡأَبۡرَارِ ﴿١٩٣﴾

"Ya Rabb kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Rabb-mu,' maka kami pun beriman. Ya Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti." (QS. Ali 'Imran: 193)

DO'A MOHON DIBERIKAN APA YANG TELAH DIJANJIKAN MELALUI LISAN PARA RASUL DAN AGAR TIDAK DIHINAKAN DI HARI KIAMAT

﴿ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ
وَلَا تُخۡزِنَا يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۗ إِنَّكَ لَا تُخۡلِفُ

"Ya Rabb kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui Rasul-Rasul-Mu. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari Kiamat. Sungguh, Engkau tidak pernah mengingkari janji." (QS. Ali 'Imran: 194)

DO'A AGAR KITA DAN ANAK KETURUNAN DIJADIKAN SEBAGAI ORANG-ORANG YANG MENDIRIKAN SHALAT, SERTA DIKABULKAN DO'A

﴿ رَبِّ ٱجْعَلْنِى مُقِيمَ ٱلصَّلَوٰةِ وَمِن ذُرِّيَّتِى ۚ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَآءِ ﴿٤٠﴾ ﴾

"Ya Rabb-ku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan shalat,

yâ Rabb kami, perkenankanlah do'aku (QS. Ibrahim: 40)

DO'A AGAR DIRI KITA, KEDUA ORANG TUA, DAN ORANG-ORANG MUKMIN MENDAPATKAN AMPUNAN DI HARI PERHITUNGAN

"Ya Rabb kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakannya perhitungan (hari Kiamat)." (QS. Ibrahim: 41)

DO'A AGAR DIBERI RAHMAT DAN PETUNJUK YANG LURUS DALAM SEGALA URUSAN

"... Wahai Rabb kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami." (QS. Al-Kahf: 10)

DO'A AGAR DIAMPUNI DAN DIRAHMATI ALLAH

"... Ya Rabb kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat, Engkau adalah pemberi rahmat yang terbaik." (QS. Al-Mu'-minuun: 109)

DO'A AGAR DIHINDARKAN DARI SIKSA JAHANNAM

"... Ya Rabb kami, jauhkan adzab Jahannam dari kami, karena sesungguhnya adzabnya itu membuat kebinasaan yang kekal." (QS. Al-Furqaan: 65)

DO'A AGAR DIKARUNIAI ISTERI DAN KETURUNAN YANG MENYENANGKAN HATI DAN AGAR DIJADIKAN SEBAGAI PEMIMPIN ORANG-ORANG MUKMIN

"... Ya Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Furqaan: 74)

DO'A AGAR DILENYAPKAN SEGALA KESEDIHAN, DIAMPUNI DOSA DAN DIJADIKAN SEBAGAI HAMBA YANG BERSYUKUR

﴿... ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِىٓ أَذْهَبَ عَنَّا ٱلْحَزَنَ ۖ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٤﴾﴾

"... Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan dari kami. Sungguh, Rabb kami benar-benar Maha Pengampun, Maha Mensyukuri." (QS. Faathir: 34)

DO'A AGAR TERHINDAR DARI SIKSA-NYA

﴿رَّبَّنَا ٱكْشِفْ عَنَّا ٱلْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ﴾

"Ya Rabb kami, lenyapkanlah adzab itu dari kami. Sungguh, kami akan beriman." (QS. Adh-Dhukhaan: 12)

DO'A MOHON AMPUN UNTUK PARA PENDAHULU KITA, DAN AGAR TIDAK ADA PERASAAN DENGKI TERHADAP ORANG-ORANG YANG BERIMAN

﴿... رَبَّنَا ٱغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَٰنِنَا ٱلَّذِينَ سَبَقُونَا بِٱلْإِيمَٰنِ وَلَا تَجْعَلْ فِى قُلُوبِنَا غِلًّا لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ رَبَّنَآ إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٠﴾﴾

"... Ya Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Rabb kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang." (QS. Al-Hasyr: 10)

DO'A-DO'A & DZIKIR-DZIKIR DARI SUNNAH NABI ﷺ YANG MULIA

DO'A KETIKA HENDAK TIDUR

اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَأَمُوْتُ.

"Ya Allah, dengan menyebut Nama-Mu aku hidup dan aku mati."

DO'A KETIKA BANGUN TIDUR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ.

"Segala puji hanya bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan (menidurkan) kami. Dan hanya kepada-Nya-lah kami dikumpulkan."[1]

[Bacaan Ketika Hendak Tidur]

سُبْحَانَ اللهِ.

"Mahasuci Allah." (33x)

اَلْحَمْدُ لِلهِ.

"Segala puji bagi Allah." (33)

اَللهُ أَكْبَرُ.

"Allah Mahabesar." (33x)[2]

---

[1] Al-Bukhari (no. 6959), *at-Tauhiid,* bab *as-Su-aal bi Asmaa-Illaahi Ta'aalaa wal Isti'aadzah bihaa.*

[2] Muslim (no. 2728), *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah,* bab *at-Tasbiih Awwalan Nahaar wa 'Indan Naum.*

اَللّٰهُــمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِـيْ إِلَيْـكَ،
وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ
أَمْرِيْ إِلَيْكَ، وَأَلْـجَأْتُ ظَهْرِيْ
إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ
وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ
بِكِتَابِكَ الَّذِيْ أَنْـزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ
الَّذِيْ أَرْسَلْتَ.

"Ya Allah, aku pasrahkan diriku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, dan aku serahkan urusanku kepada-Mu. Aku sandarkan punggungku kepada-Mu dengan mengharapkan (rahmat-Mu) dan takut terhadap

(siksa)-Mu. Tidak ada sandaran dan tempat keselamatan dari (siksa)-Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman kepada Kitab-Mu yang Engkau turunkan, dan (aku beriman) kepada Nabi-Mu yang Engkau utus."[3]

Membaca Ayat Kursiy

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ

---

[3] Al-Bukhari (no. 5956), *ad-Da'awaat*, bab *an-Naum 'alaa Syiqqil Aimaan.*

إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah, tidak ada ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui suatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)[4]

---

[4] Al-Bukhari (no. 3101), *Bad-ul Khalq*, bab *Shifatu iblis wa*

[Kemudian Membaca:]

اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَجْمَعُ أَوْ تَبْعَثُ عِبَادَكَ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari adzab-Mu di hari Engkau kumpulkan atau Engkau bangkitkan hamba-hamba-Mu."[5]

[Kemudian Membaca:]

بِسْمِ اللهِ وَضَعْتُ جَنْبِيْ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ، وَأَخْسِئْ شَيْطَانِيْ، وَفُكَّ

junuudihi.

[5] At-Tirmidzi (no. 3398), *ad-Da'awaat*. At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih." Dan sanadnya dihasankan oleh Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 2251).

رِهَانِيْ، وَاجْعَلْنِيْ فِي النَّدِيِّ الْأَعْلَى.

"Dengan Nama Allah kuletakkan lambungku. Ya Allah, ampunilah dosaku, jauhkan dan usirlah syaitanku, bebaskanlah diriku (dari segala hal yang membahayakanku), dan jadikanlah aku bersama golongan yang tinggi (dari kalangan Malaikat)."[6]

Membaca Surat al-Kaafiruun

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ

[6] Abu Dawud (no. 5054), *al-Adab,* bab *Ma yaquulu 'indan Naum.* Sanadnya dihasankan oleh Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 2261)

مَّا عَبَدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ
أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِىَ دِينِ

"Katakanlah (Muhammad): 'Hai orang-orang kafir! Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah apa (Rabb) yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa (Rabb) yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku." (QS. Al-Kaafiruun: 1-6)[7]

---

[7] Abu Dawud (no. 5055), *al-Adab*, bab *Maa Yaquulu 'Indan Naum*. Sanadnya dihasankan oleh Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 2252).

DO'A KETIKA GELISAH DI TEMPAT TIDUR SEHINGGA SULIT TIDUR

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنِ.

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna[8] dari murka dan siksa-Nya, dari kejahatan hamba-hamba-Nya, dari godaan-godaan syaitan[9], dan dari kehadirannya kepadaku."[10]

---

8 [Mencakup Nama-Nama dan Sifat-Sifat-Nya, serta ayat-ayat dalam Kitab-Nya].

9 [Mencakup berbagai gangguan, tiupan, kegilaan, bisikan, lemparan fitnah, dan keyakinan-keyakinan yang rusak di hati].

10 At-Tirmidzi (no. 3528), *ad-Da'awaat*. Ia berkata, "Hadits hasan gharib." Dihasankan oleh Syaikh 'Abdul Qadir

DO'A KETIKA MIMPI YANG DISENANGI ATAU YANG TIDAK DISUKAI

Diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia mendengar Nabi ﷺ bersabda:

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يُحِبُّهَا فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ اللهِ، فَلْيَحْمَدِ اللهَ عَلَيْهَا وَلْيُحَدِّثْ بِهَا، وَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذٰلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَلْيَسْتَعِذْ مِنْ شَرِّهَا، وَلَا يَذْكُرْهَا لِأَحَدٍ فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ.

---

al-Arna-uth dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 2266).

"Jika salah seorang dari kalian mimpi yang menyenangkan, maka itu dari Allah, hendaklah ia memuji-Nya dan menceritakan mimpi itu. Sedangkan apabila mimpi buruk (yang tidak disukai), maka itu dari syaitan, hendaklah ia memohon perlindungan dari keburukannya, dan janganlah ia menceritakannya kepada seseorang, karena mimpi itu tidak akan membahayakannya."[11]

DO'A KETIKA KELUAR RUMAH

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

---

[11] Al-Bukhari (no. 6584), *at-Ta'biir*, bab *ar-Ru'-yaa minallaah.*

"Ya Allah, aku berlidung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan orang, dari tergelincir atau digelincirkan orang, dari berbuat zhalim atau dizhalimi orang, dari berbuat kebodohan, atau dibodohi orang lain atasku."[12]

بِاسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ.

"Dengan menyebut Nama Allah, aku bertawakkal[13] kepada Allah. Tidak ada daya (untuk melakukan ketaatan) dan tidak ada kekuatan (untuk meninggalkan kemaksiatan) kecuali dengan (pertolongan) Allah."[14]

---

[12] Ibnu Majah (no. 3884), *ad-Du'aa'*, bab *Maa yad'uu bihir rajulu idza kharaja min baitihi.* Sanadnya dishahihkan oleh Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 2267).

[13] [Tawakkal adalah menyerahkan urusan sepenuhnya kepada Allah tanpa meninggalkan ikhtiar dengan benar dan sungguh-sungguh]

[14] Abu Dawud (no. 5905), *al-Adab*, bab *Maa yaquulu idza kharaja min baitihi.* Sanadnya dishahihkan oleh Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth dalam *Jaami'ul Ushuul* (no.

DO'A KETIKA MASUK RUMAH

بِاسْمِ اللهِ.

"Dengan menyebut Nama Allah."

[Kemudian mengucapkan salam] Berdasarkan firman Allah ﷻ:

"Apabila kamu memasuki rumah-rumah hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah, dan baik dari sisi Allah." (QS. An-Nuur: 61)

2268).

DO'A KETIKA AKAN MASUK WC

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari syaitan-syaitan laki-laki dan syaitan-syaitan perempuan."[15]

DO'A KETIKA KELUAR WC

غُفْرَانَكَ.

"Aku mohon ampunan-Mu."[16]

---

15 Al-Bukhari (no. 5963), *ad-Da'awaat*, bab *ad-Du'aa' 'indal khalaa'*.

16 Ahmad dalam *Musnad*-nya (no. 2522), juz XLII. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankan sanadnya.

BACAAN KETIKA SELESAI WUDHU'

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللهِ وَرَسُوْلُهُ.

"Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan Rasul-Nya."[17]

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ، وَوَسِّعْ لِيْ فِيْ دَارِيْ، وَبَارِكْ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ.

"Ya Allah, ampunilah dosaku, luaskanlah rumahku, dan berkahilah rizki bagiku."[18]

---

[17] Muslim (no. 324), *ath-Thahaarah*, bab *adz-Dzikrul mustahabb 'aqibal wudhuu'*.

[18] Ibnus Sunni dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, hal. 10.

DO'A KETIKA MENUJU MASJID

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُوْرًا، وَفِيْ سَمْعِيْ نُورًا، وَعَنْ يَمِينِيْ نُوْرًا، وَعَنْ يَسَارِيْ نُوْرًا، وَفَوْقِيْ نُوْرًا، وَتَحْتِيْ نُوْرًا، وَأَمَامِيْ نُوْرًا، وَخَلْفِيْ نُوْرًا، وَعَظِّمْ لِيْ نُوْرًا.

Imam an-Nawawi menyebutkannya dalam *al-Adzkaar*, dan ia menisbatkannya kepada Imam an-Nasa-i, dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*. [Barangkali yang dimaksud adalah *as-Sunanul Kubraa*, karya an-Nasa-i (no. 9908)]. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankannya dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 5213).

"Ya Allah, jadikanlah di hatiku cahaya, pada penglihatanku cahaya, pada pendengaranku cahaya, di kananku cahaya, di kiriku cahaya, di atasku cahaya, di bawahku cahaya, di depanku cahaya, di belakangku cahaya, dan besarkanlah bagiku cahaya.[19]"[20]

DO'A KETIKA MASUK MASJID

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

"Ya Allah, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu."[21]

---

[19] [Beliau ﷺ meminta cahaya di anggota-anggota badannya dan di segala arah yang enam sehingga tidak ada sesuatu pun yang dapat menyimpangkan atau menyesatkannya, karena cahaya itu sendiri adalah kebenaran yang gamblang dan cemerlang berikut hidayah untuk mengikutinya. Lihat *Syarhun Nawawi 'alaa Muslim* (III/110), *ad-Du'aa' fii shalaaatil lail*]

[20] Muslim (no. 763), *ash-Shalaatul Musaafiriin wa Qashrihaa*, bab *Maa yaquulu idzaa dakhalal masjid.*

[21] Muslim (no. 713) *ash-Shalaatul Musaafiriin wa Qashrihaa*, bab *Maa yaquulu idzaa dakhalal Masjid.*

أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha-agung, dengan Wajah-Nya yang Mulia, dan dengan kekuasaan-Nya yang terdahulu, dari syaitan yang terkutuk."[22]

[DO'A KETIKA KELUAR MASJID]

Dan apabila ia keluar hendaklah ia mengucapkan:

[22] Abu Dawud (no. 446), *ash-Shalaat*, bab *Maa yaquuluhur rajulu 'inda dukhuulihil masjida.* Syaikh al-Arna-uth berkata, "Sanadnya jayyid (bagus)." Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2321).

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon karunia-Mu kepada-Mu."[23]

DO'A KETIKA MENDENGAR ADZAN DAN IQAMAT

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًانِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًانِ الَّذِيْ وَعَدْتَهُ.

"Ya Allah, Rabb seruan yang sempurna ini

[23] Muslim (no. 713) *ash-Shalaatul Musaafiriin wa Qashrihaa*, bab *Maa yaquulu idzaa dakhalal Masjid.*

(adzan) dan shalat yang akan didirikan, berikanlah *al-wasiilah* dan keutamaan (di atas seluruh makhluk) kepada Muhammad, dan karuniakanlah baginya suatu kedudukan yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya."[24]

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا.

"Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Aku

[24] Al-Bukhari (no. 589), *ash-Shalaah,* bab *ad-Du'aa' 'indan nidaa'.*

ridha Allah sebagai Rabb, Muhammad sebagai Rasul, dan Islam sebagai agama(ku)."[25]

[Diperintahkan] Berdo'a Setelah Adzan

Dari Anas bin Malik ﷺ, ia mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

اَلدَّعْوَةُ لَا تُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ فَادْعُوْا.

"Do'a tidak akan ditolak, di antara adzan dan iqamat. Maka berdo'alah kalian."[26]

---

[25] Muslim (no. 386), *ash-Shalaah,* bab *Istihbaabul qaul mitsla qaulil mu-adzdzin liman sami'ahu tsumma yushalli 'alan Nabi* ﷺ.

[26] Ahmad (no. 12200), Juz XIX. Syaikh Syu'aib al-Arnauth mengatakan bahwa sanadnya hasan.

DO'A KETIKA BERADA DALAM KESULITAN DAN DO'A KETIKA MENGHADAPI SUATU URUSAN PENTING

لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ السَّمَـٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

"Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, Yang Mahaagung, Maha Penyantun. Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, Rabb seluruh langit dan bumi, dan Rabb 'Arsy yang besar."[27]

اَللّٰهُـمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُوْ، فَلَا تَـكِلْنِيْ

[27] Al-Bukhari (no. 5985), *ad-Da'awaat*, bab *ad-Du'aa' 'indal karbi.*

DO'A KETIKA TAKUT TERHADAP SESUATU YANG MENGEJUTKAN

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاةِ مِنْ غَضَبِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنِ.

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari murka-Nya, dari keburukan hamba-hamba-Nya, dan dari gangguan syaitan serta kehadirannya padaku."[30]

(no. 23, 42). Di dalamnya Nabi ﷺ bersabda:

فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِيْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ.

"Tidaklah seorang muslim berdo'a dengannya pada suatu (urusan), kecuali Allah pasti mengabulkannya."

30 Abu Dawud (no. 3893), *ath-Thibb*, bab *Kaifar ruqaa?* Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankannya karena ada pendukung-pendukungnya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2266).

DO'A KETIKA MENDAPAT GANGGUAN SYAITAN ATAU TAKUT TERHADAP GODAANNYA

Apabila merasakan gangguan syaitan atau khawatir terhadap godaannya, maka hendaklah seseorang berlindung kepada Allah [dengan membaca]:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk."

Kemudian membaca ayat-ayat al-Qur-an yang mudah ia baca. Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ نَزْغٌ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ

"Dan jika syaitan mengganggumu dengan suatu godaan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sungguh, Dia-lah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. Fushshilat: 36)

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْءَاخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ﴿٤٥﴾ ﴾

"Dan apabila engkau (Muhammad) membaca al-Qur-an, Kami adakan suatu dinding yang tidak terlihat antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat." (QS. Al-Israa': 45)

DO'A ORANG YANG MENGALAMI KESULITAN

اَللّٰهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا،

وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلاً.

"Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan hati) menjadi mudah, jika Engkau telah menghendakinya."[31]

DO'A KETIKA MENGHADAPI SUATU PERKARA YANG PENTING ATAU DITIMPA SESUATU YANG MENYEDIHKAN

لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

---

[31] Ibnu Hibban dalam *Shahiih*-nya (no. 2427), *Mawaarid*. Dishahihkan oleh Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth. Lihat *Hilyatul Abraar*, hal. 106.

رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ.

"Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah Yang Mahaagung, Maha Penyantun. Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, Rabb 'Arsy yang besar. Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah, Rabb seluruh langit dan bumi, Rabb 'Arsy yang mulia."[32]

DO'A JIKA MEMILIKI UTANG ATAU TIDAK MAMPU MEMBAYARNYA

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْ بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ،

وَأَغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

---

[32] Ahmad (no. 2012), Juz III. Syaikh Syu'aib al-Arna-uth berkata: "Sanadnya shahih atas syarat al-Bukhari dan Muslim."

"Ya Allah, cukupilah aku dengan yang halal dari-Mu, jauh dari yang Engkau haramkan. Dan kayakanlah (cukupkanlah) aku dengan karunia-Mu sehingga (tidak membutuhkan) kepada selain-Mu."[33]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-

[33] At-Tirmidzi (no. 3563), *ad-Da'awaat.* Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankannya dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 2374).

Mu dari kesusahan[34] dan kesedihan[35]. Aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan. Aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan bakhil. Aku berlindung kepada-Mu dari lilitan utang dan dari pengekangan orang lain.'"[36]

DO'A KETIKA DIUJI DENGAN WASWAS (BISIKAN SYAITAN)

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ نَزْغٌ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٣٦﴾ ﴾

---

34 [*Al-hamm* (kesusahan) adalah kegelisahan dan kesusahan menghadapi masa depan].

35 [*Al-hazan* (kesedihan) adalah kepedihan hati jika mengingat dan melihat kejadian-kejadian atau pengalaman masa lalu].

36 Abu Dawud (no. 1555), *ash-Shalaat*, bab *al-isti'aadzah*. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankannya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2296)

"Dan jika syaitan mengganggumu dengan suatu godaan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sungguh, Dia-lah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. Fushshilat: 36)

Maka perkataan yang terbaik adalah apa yang diajarkan oleh Allah dan kita diperintahkan untuk mengatakannya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِي الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُوْلُ: مَنْ خَلَقَ كَذَا؟ مَنْ خَلَقَ كَذَا؟ حَتَّىٰ يَقُوْلَ: مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ؟ فَإِذَا بَلَغَهُ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ وَلْيَنْتَهِ.

"Syaitan akan datang kepada salah seorang dari kalian, lalu berkata, 'Siapakah yang menciptakan anu? Siapakah yang menciptakan anu?' Hingga ia bertanya, 'Siapa yang menciptakan Rabb-mu?'

Maka apabila (yang demikian itu) sampai kepadanya, hendaklah ia berlindung kepada Allah, dan hendaklah ia menghentikannya."[37]

DO'A *ISTISQAA'* (MEMINTA HUJAN)

اَللّٰهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا، مَرِيْئًا مَرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ.

"Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami dengan hujan yang menolong, menyenangkan[38], menyuburkan (tanaman maupun hewan), bermanfaat, tidak membahayakan, segera, tidak ditunda lagi."[39]

---

[37] Al-Bukhari (no. 3102), *Bad-ul Khalqi*, bab *Shifatu iblis wa junuudih.*

[38] [Dengan akibat yang baik, tidak menimbulkan banjir, longsor, dan bahaya lainnya].

[39] Abu Dawud (no. 1169), *ash-Shalaah*, bab *Raf'il yadain fil istisqaa'*. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menshahihkan sanadnya dalam *Jaami'ul Ushuul* (no. 4295).

DO'A KETIKA TURUN HUJAN

اَللّٰهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

"Ya Allah, (turunkanlah) hujan yang bermanfa-at."[40]

DO'A KETIKA ANGIN BERTIUP KENCANG

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيْهَا، وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

[40] Al-Bukhari (no. 985), *al-Istisqaa'*, bab *Ma yuqaalu idzaa amtharat.*

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan angin ini, dan kebaikan dikirimkannya angin ini. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, dan keburukan dikirimkannya angin ini."[41]

DO'A KETIKA MENDENGAR HALILINTAR

سُبْحَانَ الَّذِيْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْـمَلاَئِكَةُ مِنْ خِيْفَتِهِ.

"Mahasuci (Allah) yang halilintar bertasbih dengan memuji-Nya, demikian pula Malaikat, karena takut kepada-Nya."[42]

---

[41] Al-Bukhari (no. 985), *al-Istisqaa'*, bab *Ma yuqaalu idzaa amtharat.*

[42] [Hadits mauquf dengan sanad yang shahih. Lihat *al-Kalimuth Thayyib,* karya Syaikh al-Albani (I/135).]

DO'A KETIKA MELIHAT HILAL[43] DAN KETIKA MELIHAT BULAN[44]

اَللّٰهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْيُمْنِ وَالْإِيمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، رَبِّيْ وَرَبُّكَ اللّٰهُ.

"Ya Allah, tampakkanlah hilal ini kepada kami dengan keberkahan, keimanan, keselamatan, dan keislaman. Rabb-ku dan Rabb-mu (wahai hilal) adalah Allah."[45]

---

[43] Hilal adalah bulan yang pertama kali muncul (setiap tanggal satu di bulan-bulan Hijriyyah).

[44] [Do'a khusus ketika melihat bulan ini tidak ditemukan dalam teks asli].

[45] Ahmad (no. 1397), Juz III. Syaikh Syu'aib al-Arna-uth berkata: "Hadits hasan karena ada hadits-hadits lain yang menjadi pendukung-pendukungnya."

DO'A KETIKA BERBUKA PUASA

ذَهَبَ الظَّمَأُ، وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ، وَثَبَتَ الْأَجْرُ، إِنْ شَاءَ اللهُ.

"Telah hilang rasa haus, telah basah urat-urat, dan semoga tetap pahala (puasa), insya Allah (jika Allah menghendakinya)."[46]

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ.

"Ya Allah, karena-Mu aku berpuasa, dan atas rizki dari-Mu aku berbuka."[47]

---

46 Abu Dawud (no. 2357), *ash-Shiyaam*, bab *al-Qaul 'indal ifthaar*. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth berkata: "Sanadnya hasan." Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 4561).

47 Abu Dawud (no. 2356), *ash-Shiyaam*, bab *al-Qaul 'indal ifthar*. Hadit ini mursal. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth berkata: "Hadits ini memiliki beberapa pendukung yang menguatkannya." Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 4560).

DO'A KETIKA BERTEPATAN DENGAN MALAM LAILATUL QADAR

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ.

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf dan mencintai memaafkan. Maka, maafkanlah aku."[48]

DO'A ORANG YANG DITINGGALKAN BAGI ORANG YANG MUSAFIR

أَسْتَوْدِعُ اللهَ دِيْنَكَ، وَأَمَانَتَكَ،

---

[48] At-Tirmidzi (no. 3513), *ad-Da'awaat.* At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih." Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth berkata: "Hadits ini sebagaimana yang dikatakan oleh at-Tirmidzi." *Jaami'ul Ushuul* (no. 2335).

وَخَوَاتِيْمَ عَمَلِكَ.

'Aku titipkan kepada Allah (agar menjaga) agamamu, amanah (kepercayaan)mu, dan akhir setiap perbuatanmu.'"[49]

[JAWABAN DARI ORANG YANG BEPERGIAN TERHADAP YANG DI TINGGALKAN]

أَسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ الَّذِيْ لَا تُضِيْعُ وَدَائِعُهُ.

"Aku titipkan kalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."[50]

---

[49] Abu Dawud (no. 2600), *al-Jihaad*, bab *ad-Du'aa' 'indal wadaa'*. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth berkata: "Hadits hasan shahih." Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 22 89)

[50] Dihasankan oleh al-Albani dalam *al-Kalimuth Thayyib* (I/141)

DO'A SEORANG MUSAFIR KETIKA MENAIKI KENDARAAN

﴿ ... سُبْحَٰنَ ٱلَّذِى سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُۥ مُقْرِنِينَ ﴿١٣﴾ وَإِنَّآ إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ ﴿١٤﴾ ﴾

"*... Mahasuci (Allah) yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami.*" (QS. Az-Zukhruf: 13-14)

سُبْحَانَكَ إِنِّيْ قَدْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

"Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku telah menzhalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku, karena tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau."[51]

MEMBACA *BISMILLAAH* KETIKA MAKAN DAN MINUM

بِسْمِ اللهِ.

'Dengan menyebut Nama Allah.'

Apabila lupa membacanya di awal makan, maka ucapkanlah:

بِسْمِ اللهِ فِيْ أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

'Dengan menyebut Nama Allah di awal dan di akhirnya.'"[52]

---

[51] At-Tirmidzi (no. 3446), *ad-Da'awaat*, bab *Maa yaquulu idzaa rakiban naaqah.* At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih." Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth berkata: "Hadits ini sebagaimana yang dikatakan oleh at-Tirmidzi." *Jaami'ul Ushuul* (no. 2283).

[52] Ahmad (no. 25733) Juz XLII. Syaikh Syu'aib al-Arna-

DO'A KETIKA SELESAI MAKAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِيْنَ.

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kami dan memberi minum kami, dan menjadikan kami sebagai orang-orang muslim."[53]

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَ وَسَقٰى وَسَوَّغَهُ وَجَعَلَ لَهُ مَخْرَجًا.

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan, memberi minum dan memudahkan masuknya makanan (di kerongkongan), dan menjadi-

uth berkata: "Hadits hasan, karena ada pendukung-pendukungnya."

53 At-Tirmidzi (no. 3457), *ad-Da'awaat*, bab *Maa yaquulu idzaa faragha minath tha'aam.* Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankannya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2307).

kan jalan keluar (bagi makanan atau minuman yang telah dicerna)."[54]

DO'A YANG DIUCAPKAN KEPADA SESEORANG YANG BARU MENIKAH

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي الْخَيْرِ.

"Semoga Allah memberkahimu, dan semoga Allah memberkahi atas (keluarga)mu. Dan menghimpunkan kamu berdua dalam kebaikan."[55]

---

54 Abu Dawud (no. 3851), *al-Ath'imah*, bab *Maa yaquulur rajulu idza tha'ima*. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menshahihkan sanadnya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2308).

55 At-Tirmidzi (no. 1091), *Maa jaa-a fiimaa yuqaalu lil-mutazawwij*. At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih." Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menshahihkannya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 8981)

DO'A KETIKA MELAKUKAN JIMA' (BERHUBUNGAN INTIM SUAMI ISTERI)

بِسْمِ اللهِ. اَللّٰهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ
وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

'Dengan menyebut Nama Allah, ya Allah, jauhkanlah kami dari syaitan, dan jauhkanlah syaitan dari (anak) yang engkau rizkikan kepada kami.'[56]

DO'A KETIKA MASUK PASAR

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ،

[56] Al-Bukhari (no. 4870), *an-Nikaah*, bab *Maa yaqulur rajulu idzaa ataa ahlahu.*

وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوْتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. (Dialah) Yang menghidupkan dan mematikan. Di Tangan-Nya-lah (segala) kebaikan. Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu."[57]

DO'A KETIKA MENGAKHIRI SUATU MAJELIS

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ

[57] At-Tirmidzi (no. 3428), *ad-Da'awaat*, bab *Maa yaqulu idzaa dakhalas suuq*. Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankannya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2456).

إِلَيْكَ.

"Mahasuci Engkau, ya Allah, dengan pujian kepada-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Engkau. Aku memohon ampun dan bertaubat[58] kepada-Mu."[59]

DO'A KETIKA SINGGAH DI SUATU TEMPAT PERSINGGAHAN

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

---

[58] [Istighfar adalah suatu do'a mohon ampun kepada Allah dari segala dosa, sedangkan ṭaubat adalah bukti dari kesungguhan istighfar seseorang, yakni dengan badannya ia tinggalkan dosa tersebut diganti dengan ketaatan kepada Allah].

[59] Abu Dawud (no. 4859), *al-Adab,* bab *Kaffaratul Majlis.* Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth menghasankan sanadnya. Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2273).

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan makhluk ciptaan-Nya."[60]

DO'A KETIKA MEMAKAI PAKAIAN

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ أَسْأَلُكَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

"Ya Allah, hanya bagi-Mu segala puji. Engkau telah memberiku pakaian ini. Aku mohon kebaikannya dan kebaikan dari tujuan dibuatnya

---

[60] Muslim (no. 2708), *adz-Dzikr wad-du'aa' wat-taubah wal-istighfaar*, bab *at-Ta'awwudz min suu-il qadhaa' wa darkis saqaa', waghairihi.*

pakaian ini. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan keburukan tujuan dibuatnya pakaian ini."[61]

[61] At-Tirmidzi (no. 1767), *al-Libaas,* bab *Maa yaquulu idzaa labisa tsauban jadiidan.* Abu 'Isa at-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan gharib shahih." Syaikh 'Abdul Qadir al-Arna-uth berkata: "Hadits ini sebagaimana yang dikatakan oleh at-Tirmidzi." Lihat *Jaami'ul Ushuul* (no. 2305)

Do'a Harian

Berdasarkan al-Qur-an dan as-Sunnah yang Shahih

Alhamdulillah kami Pustaka Ibnu 'Umar mempersembahkan kepada Anda sekalian sekumpulan do'a-do'a terpilih dari al-Qur-an dan Sunnah Nabi ﷺ yang shahih dan mudah dihafal yang dihimpun oleh Syaikh Hamam Muhammad al-Jirf.

Semoga Allah عزوجل menjadikan buku kecil dan praktis ini bermanfaat bagi Anda, keluarga dan kaum muslimin dalam kehidupannya sehari-hari, dan dalam berbagai keadaan yang dialaminya, amin.

PUSTAKA IBNU 'UMAR